

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian terhadap novel Sewu Dino karya Simpleman, dapat ditarik kesimpulan bahwa novel ini memiliki lima karakteristik realisme magis, sebagai berikut: 1) irreducible element (elemen tak tereduksi), 2) phenomenal world (dunia fenomenal), 3) unsettling doubt (keraguan yang mengganggu), 4) merging realms (penggabungan alam), dan 5) disruption of time, space, and identity (gangguan pada waktu, ruang, dan identitas). Kelima karakteristik tersebut saling bangun membangun dalam menciptakan bentuk realisme magis pada novel Sewu Dino. Tiap karakteristik tersebut digambarkan melalui deskripsi narasi yang terdapat dalam cerita, baik secara eksplisit maupun implisit. Dalam novel Sewu Dino, unsur magis memiliki dominasi yang cukup kuat dibandingkan dengan realitas.

1.2 Saran

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menganalisa sebuah karya sastra menggunakan realisme magis juga seperti membahas kepercayaan masyarakat setempat. Selain itu, dapat dikatakan bahwa realisme magis merupakan konsep yang baru dalam dunia akademis. Hal ini terlihat dari sedikitnya referensi penelitian, karena penelitian realisme magis dapat dikembangkan dengan menggunakan metodologi penelitian yang lebih beragam. Karya sastra lain dengan komponen magis yang muncul dari kepercayaan konvensional dan tema sosial dalam latar belakang dapat digunakan untuk mempelajari teori realisme magis. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan beberapa hipotesis dari penelitian ini untuk mengembangkan penelitian terhadap novel Sewu Dino karya Simpleman.